

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan potensi wisata baik dalam bidang perairan seperti pantai, air terjun dan lain sebagainya maupun daratan seperti gunung, persawahan dan hutan. Salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan adalah Desa Cepokolimo. Desa ini memiliki letak geografis 7°39'44" LS dan 112°33'07" BT dan berada di lokasi yang sangat strategis yaitu Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto yang merupakan salah satu kawasan tujuan wisata di Jawa Timur. Potensi yang dimiliki Desa Cepokolimo berupa potensi alam seperti dalam bidang pertanian (persawahan dan perkebunan), peternakan, air terjun dan hutan pinus. Desa seluas 384 Ha ini didominasi oleh kawasan pertanian sehingga pekerjaan utama masyarakat Desa Cepokolimo mayoritas bekerja sebagai petani.

Potensi yang dimiliki oleh Desa Cepokolimo saat ini belum dieksploitasi secara maksimal sehingga tidak begitu memberi dampak terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat desa sehingga perlu dilakukan pengembangan agar dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Desa Cepokolimo dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sumber daya manusianya.

Dalam sebuah perencanaan pengembangan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu kondisi wilayah pengembangan baik berupa kondisi topografi, jalan, tata guna lahan maupun kondisi drainase wilayah tersebut. Hal ini sangat penting untuk kemudian diselaraskan dengan kebijakan yang akan dilakukan dan dapat memberi informasi yang akan digunakan untuk perhitungan estimasi biaya pengembangan maupun perawatan. Untuk mengetahui kondisi ini perlu dilakukan suatu pemetaan wilayah sehingga informasi lapangan pada wilayah tersebut dapat diketahui dan dirangkum. Agar lebih efektif, pemetaan ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode yang modern, hemat biaya serta bersifat sistematis seperti penerapan teknologi informasi spasial.

Sistem Informasi Geografis (SIG) ialah sistem teknologi data spasial yang umum digunakan disaat ini. SIG (Sistem Informasi Geografis) merupakan sesuatu sistem yang menampilkan gambar, memanipulasi, mengecek, menganalisa, mengintegrasikan, serta menunjukkan informasi yang secara spasial (keruangan) mereferensikan keadaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi- operasi umum database serta menganalisa

statistik, dengan keahlian visualisasi serta analisa yang unik dalam pemetaan. Keahlian inilah yang membedakan SIG dengan Sistem Informasi yang lain sehingga bermanfaat dalam menarangkan peristiwa, merancang strategi, serta memprediksi apa yang akan terjadi. Survey pemetaan wilayah Desa Cepokolimo akan dibuat menggunakan program aplikasi *Arcgis v10.1* dengan program bantu tambahan berupa *google earth*. Program aplikasi *arcgis* ini merupakan suatu perangkat lunak yang berfungsi untuk menyajikan *geographic information system* yang berupa data kontur, koordinat wilayah, elevasi dan sebagainya serta pembuatan peta dengan visualisasi dalam bentuk 2D ataupun 3D.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian mengenai pemetaan wilayah berbasis sistem informasi geografis (sig) untuk pengembangan potensi wisata di Desa Cepokolimo adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peta kondisi wilayah berbasis System Informasi Geografis (SIG) Desa Cepokolimo yang meliputi peta topografi, kondisi jalan, tata guna lahan, serta persebaran wisata dan potensi wisata untuk pengembangan potensi wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang perlu dicapai dari dilakukannya penelitian mengenai pemetaan wilayah berbasis sistem informasi geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wisata di Desa Cepokolimo adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk peta wilayah Desa Cepokolimo berupa peta topografi, kondisi jalan, tata guna lahan, serta persebaran wisata dan potensi wisata untuk pengembangan potensi wisata

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian mengenai pemetaan wilayah berbasis sistem informasi geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wisata di Desa Cepokolimo adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu referensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pemetaan serta menjadi bahan pertimbangan dari lembaga terkait sebagai acuan dalam pengembangan potensi wisata yang ada di Desa Cepokolimo.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk memberi batasan yang jelas pada penelitian ini maka diperlukan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah seluruh wilayah Desa Cepokolimo yang terdiri atas 5 dusun yaitu Baraan, Cepokolimo, Soso, Kambengan, dan Pasinan.
2. Pemetaan pada penelitian ini tidak termasuk pemetaan secara manual atau pengukuran langsung di lapangan.